

KONTRIBUSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

ABDUL MAJID

NIM. 9241 2185

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

1997

Drs.HR.Abdullah Fajar, M.Sc.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 8 Exemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

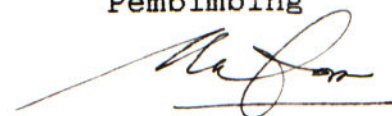
N a m a : ABDUL MAJID
N I M : 9241 2185
Jurusan : P A I
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : **KONTRIBUSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

telah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu agama.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat ini Saudara tersebut dapat segera dipanggil dalam sidang munaqosyah untuk mempertahankan skripsinya.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Mei 1997
Pembimbing



Drs.HR.Abdullah Fajar, M.Sc
NIP. 150 028 800

Drs. HAMRUNI
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Lamp : 8 Eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas

Tarbiyah IAIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara :

N a m a : ABDUL MAJID

N I M : 9241 2185

Jurusan : P A I

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : **KONTRIBUSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

telah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu agama.

Semoga Skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi penulis, almamater, agama, nusa dan bangsa. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Agustus 1997

Konsultan



Drs. HAMRUNI

NIP. 150 223 029



PENGESAHAN

Skripsi berjudul :
**KONTRIBUSI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Yang telah dipersiapkan dan disusun oleh

ABDUL MAJID
NIM. 9241 2185

telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah pada :

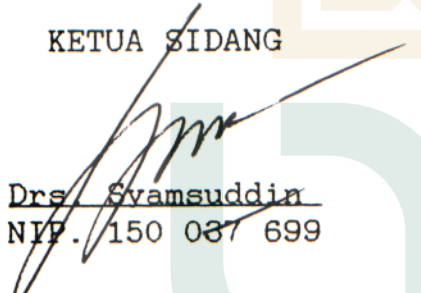
Hari : Selasa
Tanggal : 15 Juli 1997
J a m : 09.15. WIB

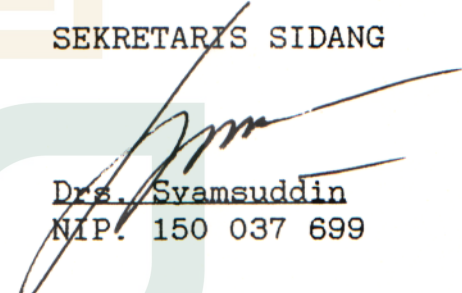
dinyatakan
telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta dengan nilai 71 (B)

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

KETUA SIDANG

SEKRETARIS SIDANG


Drs. Svamsuddin
NIP. 150 037 699

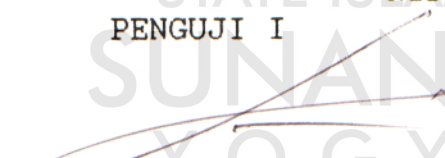

Drs. Svamsuddin
NIP. 150 037 699

PEMBIMBING SKRIPSI


Drs. HR. Abdullah Fadjar, M.Sc.
NIP. 150 028 800

PENGUJI I

PENGUJI II


Drs. H.A. Munir Mulkhan, SU
NIP. 150 077 253


Drs. Hamruni
NIP. 150 223 029

Yogyakarta, 11 Agustus 1997
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
Dekan,




Drs. H. Muhammad Anis, MA
NIP. 150 058 699

MOTTO

إِنَّ أَبْنَاءَكُمْ قَدْ خَلَقُوا الْجِيلَ غَيْرَ جِيلِكُمْ
وَلِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ (*)
عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ مَخْلُوقُونَ لِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ (**)
(التيسري)

"Sesungguhnya anak-anakmu dijadikan untuk generasi yang lain dari generasimu dan jaman yang lain dari jamanmu, maka didiklah anak-anakmu karena mereka diciptakan untuk menghadapi jaman yang lain dari jaman ini."

*) Zainal Abidin Ahmad, *Memperkembangkan dan Mempertahankan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), hlm. 22.

**) Syahminan Zaini, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1986), hlm. 118.

PERSEMBAHAN



KATA PENGANTAR

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ .

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadlirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan sebagian tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu agama.

Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada nabi akhir jaman yakni nabi Muhammad SAW. yang membimbing umat manusia dari masa kebodohan ke masa kecerahan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis harapkan menjadi salah satu usaha untuk ikut serta menyumbangkan pemikiran bagi dunia pendidikan Islam dalam menghadapi perkembangan jaman. Keberhasilan penulisan ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung baik material maupun spiritual. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Muh. Anis, MA. selaku Dekan fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Syamsuddin selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Bapak Drs. HR. Abdullah Fajar, M. Sc. selaku dosen Pembimbing

4. Bapak Drs. Zainal Abidin selaku Penasehat Akademik
5. Para Bapak / ibu dosen sekaligus para karyawan fakultas tarbiyah
6. Bapak dan Ibu yang sangat kami cintai
7. Kakak dan Adik - adikku tersayang
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan beliau mendapat imbalan yang setimpal sesuai dengan perbuatan yang telah disumbangkan kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada para pembaca untuk memberikan saran-saran konstruktif dan kontribusi pemikiran guna perbaikan selanjutnya. Semoga kehadiran skripsi ini bermanfaat dan mohon maaf atas segala kekhilafan

Yogyakarta, 13 Mei 1997

Penulis



Abdul Majid

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Alasan Pemilihan Judul.....	12
E. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	13
F. Metode Pembahasan.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II. KONSEP DASAR PENDIDIKAN ISLAM.....	18
A. Hakekat Pendidikan Islam.....	18
B. Tugas dan Fungsi Pendidikan Islam.....	23
1. Pendidikan Islam sebagai Pengembangan Potensi.....	23
2. Pendidikan Islam sebagai pewarisan budaya.....	27
C. Tujuan Pendidikan Islam.....	30

D. Komponen Dasar Pelaksana Pendidikan	
Islam.....	38
E. Kurikulum Pendidikan Islam.....	43
F. Kelembagaan Pendidikan Islam.....	55
1. Keluarga sebagai lembaga pendidikan	
Islam.....	55
2. Pondok Pesantren sebagai lembaga pen-	
didikan Islam.....	60
3. Madrasah sebagai lembaga pendidikan	
Islam.....	65
BAB III. PENDIDIKAN ISLAM DALAM ERA PEMBANGUNAN....	69
A. Pendidikan Seumur Hidup untuk Memajukan	
Kehidupan Bangsa.....	69
B. Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Ke-	
mampuan Pembangunan.....	76
C. Profesionalisme Dalam Pendidikan Islam.	87
D. Pendidikan Moral dan Pembangunan.....	92
E. Pendidikan Tinggi Islam dan Kebutuhan	
Pembangunan.....	98
BAB IV. PENDIDIKAN ISLAM DAN PENGEMBANGAN SUMBER	
DAYA MANUSIA.....	105
A. Pendidikan Islam dalam Pendidikan Na-	
sional.....	105
B. Pendidikan di Indonesia Perspektif Masa	
Depan.....	110
C. Pengembangan Sumber Daya Manusia PTI	
Dalam Menghadapi PJPT II.....	119

	D. Pendidikan Islam sebagai Instrumen Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	125
BAB	V. PENUTUP.....	132
	A. Kesimpulan.....	132
	B. Saran-Saran.....	136
	C. Penutup.....	137
	DAFTAR PUSTAKA.....	138
	LAMPIRAN.....	145
	CURICULUM VITAE	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahfahaman tentang maksud judul skripsi KONTRIBUSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut, antara lain :

1. Kontribusi

Istilah kontribusi berasal dari bahasa Inggris Contribution yang berarti: iuran, sumbangan.¹⁾ Dalam kontek ini diambil arti; sumbangan.

2. Pendidikan Islam

Sebelum diuraikan tentang Pendidikan Islam, perlukiranya dijelaskan sedikit tentang arti pendidikan secara umum. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²⁾ Dari pengertian pendidikan secara umum ini dapat dirumuskan Pendidikan Islam

¹⁾Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 459.

²⁾A.D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Al Ma'arif, 1989), hlm.19.

adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.³⁾

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Ada beberapa pendapat yang berbeda mengenai pengertian pengembangan Sumber daya Manusia (SDM), namun upaya untuk menyatukan pengertian pengembangan SDM telah banyak dilakukan para pakar dari berbagai negara. Kemungkinan ketidaksamaan pengertian itu muncul sebagai akibat setiap negara mempunyai pengertian yang disesuaikan dengan kondisi dan kepentingan masing-masing negara.

Dari berbagai pengertian Tadjuddin Noer Effendi mendefinisikan Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk terlibat secara aktif dalam proses pembangunan.⁴⁾ Kesempatan itu berupa peluang-peluang untuk mendapatkan pendidikan, peningkatan kemampuan penelitian, pekerjaan dan pengembangan teknologi.

Adapun pembahasan pengembangan Sumber Daya Manusia

³⁾ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 32.

⁴⁾ Tadjuddin Noer Effendi, *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), hlm. 6.

yang penulis maksudkan dalam penulisan skripsi ini hanya terbatas pada aspek pembangunan rohani saja.

Bertolak dari penjelasan beberapa istilah di atas dapat dipahami bahwa pengertian judul: KONTRIBUSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA adalah, suatu kajian analisis tentang sumbangan Pendidikan Islam dalam membimbing manusia (peserta didik) ke arah perkembangan jasmani dan rohaninya menuju terbentuknya kepribadian yang utama sebagai sumber daya yang trampil, potensial dan profesional yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu didalam pembangunan sesuai dengan ajaran Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana telah diketahui bahwa Pembangunan Nasional yang sedang dilaksanakan sekarang ini menuntut tenaga-tenaga pembangunan yang tangguh, trampil, ulet dan gigih. Tidak akan mungkin pembangunan itu dapat berhasil dengan baik apabila ditangani oleh manusia yang tidak memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang tertentu. Tugas Pendidikan adalah sangat besar. Dari upaya pengembangan sumber daya manusia sampai pada upaya bimbingan agar para subyek didik memiliki aktualisasi diri, merupakan beban yang harus dipikul dunia pendidikan.

× Kegiatan pendidikan berpengaruh besar terhadap perubahan prilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini meminjam istilah Abdul Munir Mulkhan

pendidikan merupakan "model rekayasa sosial" yang sangat efektif untuk membentuk generasi masa depan yang ideal, termasuk didalamnya generasi Islam masa depan. Oleh karena itu penyusunan dan penerapan teori pendidikan yang tepat akan memberikan sumbangan yang sangat besar dalam usaha pembentukan generasi masa depan yang ideal sesuai dengan keinginan.⁵⁾

Kehadiran abad 21 diperkirakan tidak hanya sekedar pergantian abad (millanum), tetapi juga akan terjadi perubahan-perubahan dahsyat pada hampir seluruh sektor kehidupan, baik sosial, politik, ekonomi, budaya dan mungkin juga agama. Perubahan-perubahan ini terjadi bukan hanya akibat dari temuan-temuan baru ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengakibatkan masyarakat memasuki era informatika yang berakibat dunia menjadi semakin sempit, tetapi juga karena terjadi perubahan-perubahan pada tatanan politik regional dan internasional. Pengaruh globalisasi yang melanda dunia berakibat kegiatan Pembangunan Nasional makin terkait dengan perkembangan Internasional.⁶⁾ Untuk mengantisipasi hal-

⁵⁾ Abdul Munir Mulkhan, *Paradigma Intelektual Muslim Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah*, (Yogyakarta: Sipress, 1993), hlm. v.

⁶⁾ Nouruzzaman Shiddiqi, Makalah yang disampaikan pada forum Studium General dalam rangka penyambutan Purna Bakti Prof. H. Zaini Dahlan, MA. yang diselenggarakan Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 27 Nopember 1993.

hal yang diperkirakan akan terjadi maka GBHN tahun 1993

merumuskan bahwa:

"....Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin pesat, persaingan antar bangsa yang makin ketat, serta dampak arus globalisasi yang makin meluas, menuntut pemanfaatan, pengembangan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih tepat, cepat dan cermat serta bertanggung jawab agar mampu memacu pembangunan menuju terwujudnya masyarakat yang mandiri, maju dan sejahtera.⁷⁾

Mewujudkan bangsa yang maju, mandiri dan sejahtera lahir batin sebagai landasan terwujudnya masyarakat adil dan makmur dalam negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 adalah menjadi tujuan pembangunan jangka panjang kedua.

Adapun sasaran umum pembangunan jangka panjang kedua ialah terciptanya kualitas manusia dan kualitas masyarakat Indonesia yang maju dan mandiri dalam suasana tentram dan sejahtera lahir batin dalam tata kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang berdasarkan Pancasila dalam suasana kehidupan bangsa Indonesia yang berkesinambungan dan selaras dalam hubungan antar sesama manusia, manusia dengan masyarakat, manusia dengan alam dan lingkungannya, serta manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.⁸⁾

⁷⁾ Ketetapan MPR RI tahun 1993, hlm. 29.

⁸⁾ Ibid. hlm. 30.

Dalam upaya mencapai sasaran pembangunan, maka pengembangan sumber daya manusia amat diperlukan karena sumber daya manusia merupakan unsur pendukung utama bahkan akhir-akhir ini sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang amat menentukan dalam proses pembangunan.

Untuk mewujudkan sasaran pembangunan, yakni peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang maju, mandiri, dan sejahtera tersebut, sangat tergantung pada pembangunan pendidikan. Karena itu upaya pembangunan pendidikan masih perlu terus dilanjutkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama pendidikan Islam sehingga mampu menghasilkan manusia pembangunan yang berkualitas dan berakhlak mulia. Upaya itu diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Manusia diciptakan Allah dimuka bumi ini sebagai khalifah-Nya yang bertugas memakmurkan alam dan mengembangkan amanat risalah serta menegakkan segala amal yang mengandung kemaslahatan, kebaikan dan kebenaran. Pemberian tugas khalifah ini disertai dengan bekal potensi yang diciptakan baginya dan ilmu pengetahuan yang dibekalkan Allah kepadanya.

Al qur'an menyatakan

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً (البقرة ٣٠)

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi..."⁹⁾

Ayat selanjutnya

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ
(البقرة: ٣١)

"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama benda seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat..."¹⁰⁾

Manusia dianugerahi Allah dengan beragam bakat dan kemampuan bersamaan dengan ditiupkannya roh pada jasadnya.¹¹⁾ Bakat dan kemampuan yang dibawa manusia sejak lahir itulah yang dalam istilah umum dikenal dengan potensi fitrah. Setelah manusia lahir potensi fitrah tersebut akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan rangsangan yang diberikan kepadanya. Manusia dibekali dengan potensi berpikir yang dengannya ia mampu membedakan kebaikan dan kejahatan, kebenaran dan kesalahan-hak dan batal. Manusia juga diberi kemampuan melihat dan mendengar yang dengannya ia mampu mengenali dunia

⁹⁾Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Kathoda, 1993), hlm. 13.

¹⁰⁾Ibid. hlm. 14.

¹¹⁾Universitas Islam Indonesia, *Al Qur'an dan Tafsirnya*, (Yogyakarta, 199), jilid v, hlm. 429.

sekitar dan berhubungan dengan sesamanya, dengan mengendra dan berpikir ini manusia mampu menumbuhkembangkan beragam ilmu pengetahuan.

Dr. Muhammad Fadlil Al Jamili memandang fitrah sebagai kemampuan dasar dan kecenderungan-kecenderungan murni bagi setiap manusia. Kemampuan dan kecenderungan tersebut lahir dalam bentuk yang sangat sederhana dan terbatas, kemudian saling mempengaruhi dalam suatu lingkungan akhirnya tumbuh dan berkembang menjadi baik atau sebaliknya.¹²⁾

Dari pandangan tersebut dapat dipahami bahwa potensi fitrah yang berupa bakat, kemampuan dan kecenderungan dasar merupakan dimensi potensial dalam diri manusia. Potensi diri tersebut akan tumbuh dan berkembang secara optimal melalui rangsangan dan pengembangan dari luar. Rangsangan dan pengembangan tersebut sifatnya terbatas dalam arti tidak dapat merubah kemampuan dasar yang telah ditetapkan oleh Allah. Jadi sifatnya hanya menumbuhkembangkan sesuai dengan tabiat asli.

Sabda Nabi

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِيَّةٍ أَوْ مَجَسَّانَةٍ

"Setiap bayi yang lahir dilahirkan dalam keadaan

¹²⁾ Muhammad Fadlil Al Jamili, *Konsep Pendidikan Qur'ani*, Terj. (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 99.

fitrah (suci), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani atau Majusi".¹³⁾

Salah satu potensi manusia yang terbawa sejak lahir adalah insting atau naluri. Menurut William Mc Douglas dalam bukunya *An Intruction to Social Psychology* mengartikan insting sebagai suatu kecenderungan khusus dari dalam jiwa manusia untuk mengerjakan suatu perbuatan. Perbuatan yang lahir dari kecenderungan tersebut terjadi dengan tidak dipelajari.¹⁴⁾

Bakat juga tergolong potensi dasar manusia yang mempengaruhi perkembangan berikutnya. William B. Michael mengartikan bakat sebagai kemampuan individu untuk melakukan suatu perbuatan dimana keberhasilan penyelesaian perbuatan tersebut tidak berdasarkan latihan-latihan sebelumnya.¹⁵⁾ Jadi bisa dikatakan bahwa orang berbakat dengan mudah menyelesaikan suatu pekerjaan dengan tanpa melalui pembelajaran dahulu tentang cara-cara penyelesaian perbuatan tersebut.

Manusia sebagai khalifah Allah yang ditempatkan di

¹³⁾ Abdul Jalal Fatah, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1988), hlm. 12.

¹⁴⁾ Muzayin Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniah Manusia*, (Jakarta: Bualan Bintang, 1977), hlm. 131.

¹⁵⁾ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 1993), hlm. 168.

muka bumi bertugas mengelola apa yang ada di dalamnya dan untuk saling bahu membahu antar sesama manusia serta memakmurkan bumi ini. Penggunaan akal, pengembangan tugas-tugas samawi, pelaksanaan amanah melalui jalur ilmu yang dipelajarinya, realisasi pemahaman serta perbedaan antara yang baik dan yang buruk, dalam hal ini nampak jelas kelebihan manusia dibanding dengan makhluk lain. Karena manusia adalah makhluk yang dipersiapkan untuk berpikir dan memikul tanggung jawab dan amanah.¹⁶⁾

Dari situ tersirat bahwa manusia bukan sekedar makhluk biologis, melainkan lebih tampil sebagai makhluk berbudaya yang dengan akalnya ia mampu untuk berpikir, dengan lisannya yang fasih ia mampu berbicara, dengan kemampuannya berkehendak ia dapat menyadari masa depan. Ini semua memungkinkan manusia untuk dididik.¹⁷⁾

Pendidikan merupakan upaya manusia yang diarahkan pada manusia lain, generasi muda, murid dengan harapan agar mereka ini berkat pendidikan kelak menjadi manusia yang saleh yang berbuat sebagaimana seharusnya diperbuat dan menjauhi apa yang tidak patut dilakukannya. Manusia adalah makhluk istimewa yang meskipun saat dilahirkan dari kandungan ibunya belum tahu apa-apa

¹⁶⁾ Abdul Jalal Op Cit, hlm. 44.

¹⁷⁾ Ibid. hlm. 46.

namun ia dibekali pendengaran, penglihatan dan akal serta kata hati.

Al qur'an menjelaskan

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا
وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
(الأنفال ٧٨)

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur"18)

Dengan bekal tersebut merupakan modal yang sangat penting bagi tercapainya martabat manusia saleh apabila diimbangi dengan pendidikan yang memadai dan pendidikan itu harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab karena menyangkut masa depan anak, masa depan masyarakat, masa depan bangsa dan masa depan umat manusia.

Berbagai persoalan diatas yang mendorong penulis untuk mengungkap masalah sumbangan pendidikan Islam dalam upaya pengembangan sumber daya manusia. Sebagai kajian ini, dengan sadar tentunya dibatasi oleh daya pikir, kedalaman dan keluasan kapasitas nalar penulis.

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang telah dipaparkan

18) Depag RI, Al qur'an . Op. Cit. hlm. 413.

di atas dapat dikemukakan beberapa persoalan pokok:

1. Bagaimana konsep dasar pendidikan Islam ?
2. Bagaimana peran pendidikan Islam dalam pembangunan ?
3. Bagaimana kontribusi pendidikan Islam dalam upaya pengembangan sumber daya manusia ?

D. Alasan Pemilihan Judul

1. Adalah suatu kenyataan yang menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan mempunyai peranan yang besar dalam usaha pembentukan pribadi yang sempurna disamping mempersiapkan manusia masa depan yang ideal. Mengingat perkembangan zaman merupakan proses yang terus menerus, maka kegiatan pendidikan dituntut untuk dapat mewujudkan manusia yang mampu menyesuaikan diri, menyatu dengan lingkungan dan mandiri. Oleh karena itu perlu diungkap tentang sumbangan pendidikan Islam dalam usaha pengembangan generasi muda (sebagai sumber daya manusia) yang berkualitas.
2. Dalam prioritas pembangunan jangka panjang kedua ini ditetapkan bidang ekonomi sebagai titik beratnya, seiring dengan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian peran dan kedudukan para ahli dibidangnya masing-masing dalam pembangunan dimasa mendatang semakin penting. Karena itu sumber daya manusia diharapkan dapat semakin meningkat kualitasnya sehingga dapat mendukung pembangunan ekonomi melalui peningkatan produktifitas dengan pendidikan yang semakin bermutu.

3. Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka sistem pendidikan nasional termasuk didalamnya pendidikan Islam harus mampu sekurang-kurangnya memberikan pengetahuan dan kemampuan dasar yang diperlukan peserta didik guna mengembangkan potensi dirinya.

E. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan:

- a. Untuk mengetahui konsep-konsep dasar pendidikan Islam.
- b. Untuk mengetahui peran pendidikan Islam dalam pembangunan.
- c. Untuk memberikan gambaran tentang sumbangan pendidikan Islam dalam upaya pengembangan sumber daya manusia.

Kegunaan:

- a. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan Islam dalam upaya pengembangan peserta didik sesuai dengan potensinya menuju terbentuknya pribadi yang utuh dan mandiri sehingga terwujud sumber daya yang berkualitas.
- b. Tulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi dunia pendidikan Islam dalam menghadapi pembangunan.
- c. Tulisan ini juga diharapkan dapat menjadi pijakan dasar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia sebagai modal dasar yang potensial bagi pembangunan nasional.

F. Metode Pembahasan

Dalam membahas masalah Kontribusi Pendidikan Islam dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia ini, dilakukan kajian analitis terhadap literatur-literatur yang relevan dengan pokok pembahasan, dengan demikian metode yang digunakan antara lain:

1. Metode diskriptif analitis, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan data, menyusun, menganalisa serta menafsirkan data yang sudah ada.¹⁹⁾
2. Disamping itu juga melalui pendekatan sintesis yang merupakan gabungan dari pendekatan ilmiah dan normatif. Dimaksudkan pendekatan ilmiah adalah pendekatan pembahasan persoalan dengan menggunakan tata pikir yang runtun untuk memahami permasalahan.²⁰⁾ Dalam hal ini digunakan tata pikir deduktif dan tata pikir induktif.
 - a. Tata pikir deduktif dalam prakteknya berupa suatu pembahasan (bentuk berpikir) yang bertolak dari konsep yang umum (general) kemudian mengkhususkan pada suatu kasus yang masih berada dalam kelas

¹⁹⁾Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1987), hlm. 3.

²⁰⁾Taufiq Abdullah dan M. Rusli Karim, *Methodologi Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), hlm.129.

atau jenisnya.²¹⁾

b. Sedangkan tata pikir induktif dalam prakteknya merupakan kebalikan dari model tata pikir deduktif, yakni bertolak dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik ke dalam suatu kesimpulan yang bersifat umum.²²⁾

3. Pembahasan berikutnya adalah menggunakan metode pengumpulan data yang dalam proses pengumpulannya penulisan ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti agenda dan sebagainya.²³⁾

G. Sistematika Pembahasan

Masalah Kontribusi Pendidikan Islam dalam Pengembangan Sumber daya Manusia disajikan dalam bentuk sistematika pembahasan sedemikian rupa yang diharapkan dapat memudahkan pembahasan dan mampu mengungkap persoalan inti tentang Sumbangan Pendidikan Islam dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. Sebagai gambaran dari isi skripsi ini maka dikemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

21) Sutrisna hadi, Op. Cit. hlm 36.

22) Ibid. hlm. 42.

23) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm.188.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meruopakan bagian pendahuluan yang melandasi bab berikutnya. Pada bagian ini dijelaskan tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan judul tulisan, latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan tulisan, metode pembahasan serta sitematika pebahasan.

BAB II : KONSEP DASAR PENDIDIKAN ISLAM

Bab ini membahas tentang hakekat pendidikan Islam, tugas dan fungsinya yang meliputi pengembangan potensi dan pewarisan budaya, tujuan yang hendak dicapai, komponen dasar pelaksanaannya, kurikulum yang dianut dan kelembagaan yang dipakai antara lain; keluarga, pondok pesantren, dan madrasah.

BAB III : PENDIDIKAN ISLAM DALAM ERA PEMBANGUNAN

Pada bab ini diuraikan tentang kwaajiban untuk menuntut ilmu seumur hidup demi kemajuan kehidupan bangsa, peran pendidikan Islam dalam meningkatkan kemampuan pembangunan, urgensi pendidikan moral dalam pembangunan, kebutuhan pembangunan terhadap pendidikan tinggi Islam, dan profesionalisme dalam pendidikan Islam.

BAB IV : PENDIDIKAN ISLAM DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bab ini menjelaskan tentang kedudukan pendidikan Islam dalam peraturan pendidikan nasional, masa depan pendidikan Islam di Indonesia, pengembangan SDM perguruan tinggi Islam guna menghadapi PJPT II dan peran pendidikan islam sebagai instrumen pengembangan sumber daya manusia.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan akhir pembahasan dari penulisan skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi yang berjudul Krontribusi Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia ini yang meliputi beberapa sub bab akhirnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan merupakan suatu proses untuk menumbuhkembangkan sejumlah potensi yang dimiliki anak didik agar ia tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan, bakat dan minatnya sehingga terbentuk daya kreatifitas dan produktif dalam diri anak didik yang akhirnya diharapkan menjadi insan kamil, yakni manusia yang dapat menyelaraskan kebutuhan hidup dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya. Dengan demikian Pendidikan merupakan usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan pertumbuhan serta perkembangan fitrah (potensi) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.

Pendidikan Islam pada dasarnya bertugas untuk menjaga, memelihara, mengembangkan dan mempersiapkan segala potensi yang dimiliki anak didik supaya potensi tersebut berkembang kearah kebaikan dan kesempurnaan.

Disamping itu pendidikan Islam bertugas untuk mewariskan nilai-nilai budaya Islam dari generasi ke generasi agar identitas kebudayaan tersebut terpelihara adanya.

Adapun tujuan pokok pendidikan Islam adalah merealisasikan ubudiah kepada Allah dalam kehidupan manusia baik individu maupun masyarakat dengan jalan menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka kurikulum pendidikan Islam harus mencakup materi tentang aqidah dan akhlak yang dalam penyampaianya berdasarkan prinsip-prinsip kesinambungan, berurutan dan terintegrasi.

2. Pembangunan nasional yang sedang berjalan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Sejalan dengan tujuan tersebut maka pendidikan nasional termasuk pendidikan Islam sebagai sub sistemnya diarahkan untuk meningkatkan manusia yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur cerdas, terampil, kreatif, beretos kerja, profesional dan bertanggung jawab. Dengan demikian secara strategis pendidikan Islam berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup manusia sesuai dengan tuntunan ajaran agama. Pendidikan Islam berperan untuk mengokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya dibidang

mental spiritual keagamaan dalam rangka meningkatkan kualitas secara integral lahir batin, dunia dan akhirat guna mensukseskan pembangunan nasional.

Pendidikan Islam terutama pendidikan moral di era pembangunan ini menempati posisi yang strategis dan menentukan karena pendidikan Islam akan dapat membina generasi muda kearah perkembangan kehidupan yang utuh. Oleh karena itu pendidikan Islam harus dikelola secara profesional dan berorientasi pada masa depan agar tumbuh sikap dan prilaku yang kreatif, inovatif dan berkeinginan untuk terus maju dengan berlandaskan ajaran agama. Sebab apabila hal itu tidak dilaksanakan maka akan mengalami kehancuran.

3. Pendidikan termasuk di dalamnya pendidikan Islam merupakan kunci pembuka bagi usaha menaikkan taraf kecerdasan bangsa dan proses pembudayaan bangsa agar mereka menjadi cakap, susila dan terampil. Dengan demikian pendidikan merupakan sarana yang potensial dalam usaha pengembangan sumber daya manusia, meskipun pengembangan sumber daya manusia bukan hanya dilakukan melalui pendidikan khususnya pendidikan di sekolah tetapi sampai saat ini pendidikan masih dipercayai sebagai wahana utama untuk pengembangan seluruh potensi dan bakat manusia yang dilakukan secara sistematis, pragmatis dan berjenjang.

Salah satu alternatif untuk menciptakan sumber daya manusia yang mumpuni dan menguasai bidangnya, pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya hendaknya melaksanakan sistem pendidikan yang memberikan peluang seluas-luasnya kepada anak didik untuk mengembangkan potensinya melalui kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran disamping pelajaran yang secara umum diberikan kepada setiap anak didik. Dengan kata lain sistem pendidikan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia hendaknya memberikan pendidikan yang mempunyai relevansi dengan kebutuhan anak didik sehingga apa yang diperoleh di lembaga pendidikan memiliki nilai fungsional bagi kehidupannya.

Jadi jelaslah kontribusi pendidikan Islam dalam pengembangan sumber daya manusia itu antara lain :

- a. Melalui pendidikan Islam akan lahir sumber daya manusia yang mempunyai moralitas tinggi karena pendidikan moral merupakan jiwa pendidikan Islam tanpa mengabaikan pendidikan jasmani dan ilmu praktis.
- b. Pendidikan Islam akan melatih tenaga-tenaga manusia yang produktif untuk menemukan perimbangan perubahan di bidang ekonomi sehingga kebutuhan jasmaniah demi kelangsungan hidupnya terpenuhi.

- c. Dengan pendidikan Islam potensi manusia yang berkecenderungan untuk hidup bermasyarakat (sosial) akan terbentuk sehingga tumbuh kehidupan yang harmonis dengan lingkungannya.
- d. Pendidikan Islam merupakan alat untuk mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan melalui pengetahuan dan skill yang baru ditemukan.

B. Saran-saran

1. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di masa depan disarankan bagi para pemegang kebijakan dibidang pendidikan agar mengkaji dan merumuskan kembali sistem, metode, materi dan kurikulum pendidikan Islam yang tepat sesuai dengan tuntutan jaman.
2. Bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan diberbagai jalur baik informal, formal dan non formal disarankan agar memperhatikan potensi, bakat dan minat anak didik sedini mungkin sehingga perkembangan anak didik dapat diarahkan selaras dengan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian diharapkan dapat tercipta sumber daya manusia yang terampil dan mumpuni disegala bidang.
3. Khusus bagi Fakultas Tarbiyah yang merupakan wahana untuk melahirkan manusia-manusia berilmu dan menghasilkan tenaga-tenaga terampil, disarankan supaya pengelolaannya semakin profesional sehingga mampu mempersiapkan sumber daya manusia guna memenuhi harapan masyarakat.

C. Penutup

Setelah penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan pengarahan-pengarahan dari pembimbing, mulai dari pendahuluan, pembahasan sampai pada kesimpulan, penulis menyadari akan kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini baik yang menyangkut tehnik penulisan maupun tehnik analisisnya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan perbaikan, penyempurnaan serta usulan-usulan konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan tulisan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan mohon maaf atas segala kekhilafan.

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mulkhan.
1993. *Paradigma Intelektual Muslim, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah*. Yogyakarta : Sippres
- Abdul Fatah Jalal.
1988. *Asas-Asas Pendidikan Islam* Bandung : CV. Diponegoro.
- Abdurrahman An Nahlawi.
1992. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung : CV. Diponegoro.
- Abdurrahman Wahid.
. *Bunga Rampai Pesantren*. Jakarta : Darma Bakti.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati.
1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Abu Tauhid.
1984. *Konsep Pendidikan Seumur Hidup dan Beberapa Faktor Yang Berkaitan Dengannya*. Yogyakarta : Sumbangsih Offset.
- Achmadi.
1992. *Islam Sebagai Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Aditya Media.
- AD. Marimba.
1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung : Al Ma'arif.
- Agus Suradika.
1993. *Praktek Sistem Pendidikan Tinggi Di Indonesia*. dalam HM.Irfan dkk. ed. *Kompetensi PTIS dalam PJPT Kedua*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Ahmad Watik Pratiknya.
1994. *Pokok Pikiran Tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Makalah Seminar Sehari Dies Natalis ke 50 UII.
- Ahmad Tafsir.
1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rodakarya.
- Ali Ashraf.
1989. *Horison Baru Pendidikan Islam*. terj. Jakarta : Pustaka Al Firdaus.

- Amin Rais.
1991. *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakta*. Bandung : Mizan.
- A. Mukti Ali.
1978. *Agama dan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta : Biro Hukum dan Humas Depag RI.
-
1987. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa ini* Jakarta : Rajawali Press.
- Anggan Suhandana.
1996. *Pendidikan Nasional Sebagai Instrumen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. dalam Jimli Assididie. *Sumber Daya Manusia Untuk Indonesia Masa Depan*. Bandung : Mizan.
- Bambang Sudibyo.
1995. *Peran Pendidikan Tinggi Dalam Pengembangan Kualitas Manusia*. Yogyakarta : Makalah Orasi Ilmiah Milad UMY.
- Buchori.
1932. *Shohih Al Buchori*. Mesir : Al Usmaniah Al Misriah.
- Chabib Thoha.
1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Chadijah Hasan.
1995. *Kajian Perbandingan Pendidikan*. Surabaya : Al Ikhlas.
- Chalidy Abrar.
1993. *Agama Dan Pembangunan Telaah dari Sudut Pandang Pendidikan*. dalam Mansyur Amin. Ed. *Dialog Pemikiran Islam dan Realitas Empirik* Yogyakarta : LKPSM NU.
- Depag RI.
1993. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakrta : CV. Kathoda.
-
1984. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta : Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana PTAI Dirjen Binbaga Islam.
-
1983. *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*. Jakarta : Dirjen Bimas.

-
1985. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*. Jakarta : P3AI-PTU.
- Depdikbud.
1989. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hartono.
1995. *Mobilisasi Sumber Daya Dalam Mensukseskan Program Wajar 9 Tahun*. Semarang : Rindang No. 10 Tahun XIX Mei 1995.
- Harun Nasution.
1995. *Islam Rasional*. Bandung Mizan.
- Hasan Langgulung.
1988. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad 21*. Jakarta : Pustaka Al Husna.
- HM. Arifin.
1993. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Dan Umum*. Jakarta : Bumi Aksara.
-
1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
-
1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
-
1977. *Psikologi dan Beberapa Aspek Rohaniah Manusia*. Jakarta : Bulan Bintang.
- HM. Irfan dkk.
1993. *Kompetensi Perguruan Tinggi Islam Swasta Dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap Kedua*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Imam Syafii.
1994. *Pendidikan Islam Masa Depan*. Yogyakarta : Majalah Edukasia Edisi 7/Tahun IX/ke-I.
- Jazim Hamidi.
1993. *Perguruan Tinggi Islam Menghadapi Pembangunan Jangka Panjang 25 Tahun Tahap Kedua*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Jusuf Amir Feisal.
1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta : Gema Insani Press.

- Mansur.
1981. *Pandangan Islam Terhadap Pembangunan Nasional*. Jakarta : Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Dirjen Binbaga Islam.
- M. Athiyah Al Abrasy.
1990. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.
- M. Imaduddin Abdurrahim.
1993. *Profesionalisme Dalam Islam*. Jakarta : Majalah Ulumul Qur'an. No. 2. Volume IV. Tahun 1993.
- Mirhan AM.
1981. *Islam Dan Cita-Cita Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Dirjen Binbaga Islam.
- Mochtar Buchori.
1994. *Spektrum Problematika Pendidikan Di Indonesia*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Muhaimin.
1991. *Konsep Pendidikan Islam Telaah Komponen Dasar Kurikulum*. Solo : Ramadhani.
- Muhaimin dan Abdul Mujib.
1993. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofik dan Kerangka Operasionalisasinya*. Bandung : Trigen-da Karya.
- Muhandis Muttaqin.
1993. *Optimasi Sumber Daya Manusia Suatu Langkah Ke Depan*. Semarang : Rindang No. 8. Tahun VIII Maret 1993.
- Musya Asy'arie.
1992. *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam al Qur'an*. Yogyakarta : Lembaga Study Filsafat Islam.
- Muhammad Ali.
1989. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung : Sinar Baru.
- Muh. Fadlil Al Jamily.
1986. *Filsafat Pendidikan dalam Al Qur'an*. Surabaya : Bina Ilmu.
-
1993. *Konsep Pendidikan Qur'ani*. Solo : Romadloni.
- M. Munawar.
1995. *Pendidikan Islam Memacu Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Semarang: Rindang No.9 Tahun XX April

- M. Nugoib Al Atas.
1988. *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. Bandung : Mizan
- M. Nursyam.
1973. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Malang : FIP IKIP.
- M. Rusli Karim
1985. *Dinamika Islam Di Indonesia Suatu Tinjauan Sosial Politik*. Yogyakarta : Hanindita.
-
1991. *Peniddikan Di Indonesia dalam Transformasi Sosial Budaya dalam Muslih Usa, Pendidikan Islam di Indoesia antara Cita dan Fakta*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- M. Quraisy Syihab.
1995. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung : Mizan.
- M. Zainuddin.
1993. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi Islam Swasta Dalam Pembangunan Jangka Panjang 25 Tahun Tahap Kedua* Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Nasihin.
1994. *Wajar 9 Tahun dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Semarang : Rindang Nomor 5 tahun XX Desember
- Nurcholis Majid.
1992. *Islam Doktrin Dan Peradaban* Jakarta : Temprint
- Nurruzzaman Siddiqi.
1993. *Makalah Studium General Penyambutan Purna Bakti Prof. H. Zaini Dahlan, MA*. Yogyakarta : Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Oemar Muhammad At Toummy.
1979. *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta : Bulan Bintang.
- Paul Langerand.
1989. *Pengantar Pendidikan Sepanjang Hayat*. Jakarta : Haji Mas Agung.
- Ramayulis.
1990. *Metode Pengajaran Agama Islam* Jakarta : Kalam Mulia.
- Sahal Mahfudz.
1994. *Nuansa Fiqh Sosial* Yogyakarta : LKiS

- Siagian SP.
1984. *Pengembangan Sumberdaya Insani*. Jakarta : Gunung Agung
- Siti Maichati.
1990. *Pengantar Ilmu Pendidikan* Saduran bebas dari Crow and Crow. Yogyakarta : Rakesarasin.
- Slameto.
1988. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- S. Mulyono.
1993. *Pendidikan, Pembangunan Desa dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* Semarang : Rindang No.11 Tahun XVIII Juni 1993.
- Soekidjo Noto Atmojo
1992. *Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suhardin.
1994. *Pendidikan Islam di Indonesia* Yogyakarta : Majalah Edukasia, Edisi 7 / Tahun IX / ke 1
- Suharsimi Arikunto.
1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta : Bina Aksara.
- Suharto.
[tt.] *Diktat Kuliah Pengembangan Kurikulum*
- Sumadi Suryabrata.
1993. *Psikologi Pendidikan* Jakarta : Rajawali Grafindo Persada.
- Sutari Imam Barnadib.
1987. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* Yogyakarta : FIP IKIP
-
1983. *Sistem Pendidikan Nasional Menurut Konsep Islam* Jakarta : Lembaga Penelitian IAIN Jakarta
- Sutrisno Hadi.
1987. *Metodologi Research Jilid I* Yogyakarta : Fak.Psikologi UGM.
- Syahminan Zaini.
1986. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam* Jakarta : Kalam Mulia.

Syekh Ibrahim Bin Ismail.

1993. *Syarah Ta'limul Mutaalim Thariqit Ta'alum* terjemahan Ali Hasan Umar. Semarang : Toha Putra

Tadjuddin Noor Effendi.

1995. *Sumberdaya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan* Yogyakarta : Tiara Wacana

TAP MPR RI TAHUN 1993.

Taufik Abdullah dan M.Rusli Karim.

1989. *Metodologi Penelitian Agama*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

Triyono.

1994. *Mengembangkan Sumber Daya MANusia Lewat Pendidikan*. Semarang : Rindang No. 6 Tahun XIX Januari 1994

Wahyu.

1996. *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*. Surabaya : Usaha Nasional.

Zainuddin dkk.

1991. *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta : Bumi Aksara.

Zakiyah Darajat.

- 1977 *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang.

-
1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.

Zuhri.

1986. *Pengorganisasian Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum* Jakarta : Dermaga.